



umsurabaya

Universitas Muhammadiyah Surabaya

ARTIKEL

POSTER EDUKATIF SEBAGAI SOLUSI
PENCEGAHAN BULLYING DI SD: STUDI
KUALITATIF PADA PEMBELAJARAN PKN
BERBASIS PJBL

VAHITA ALFIANI
NIM. 20211115007

DOSEN PEMBIMBING
Dr. Deni Adi Putra, S.Pd., M.Pd.
Holy Ichda Wahyuni, S.Pd., M.Si.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2025

HALAMAN JUDUL

**POSTER EDUKATIF SEBAGAI SOLUSI
PENCEGAHAN BULLYING DI SD: STUDI
KUALITATIF PADA PEMBELAJARAN PKN
BERBASIS PJBL**

ARTIKEL

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**VAHITA ALFIANI
NIM 20211115007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

2025



HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Maka, ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku.

(Q.S Al-Baqarah, 152)

Persembahan:

Persembahan ini dipersembahkan kepada orang tua tercinta, yang selalu mendukung dan menginspirasi. Juga kepada dosen dan teman-teman yang telah memberikan bimbingan dan semangat. Semoga karya ini bermanfaat dan menjadi langkah awal menuju masa depan yang lebih baik.

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Artikel yang ditulis oleh Vahita Alfiani NIM 20211115007 dengan judul Poster Edukatif sebagai Solusi Pencegahan Bullying di SD: Studi Kualitatif pada Pembelajaran PKN Berbasis PJBL ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan pada tanggal

Dosen Pembimbing

**I. Dr. Deni Adi
Putra, S.Pd.,
M.Pd.**

Tanda Tangan



Tanggal

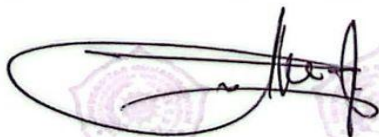
14-10-2025

**II. Holy Ichda
Wahyuni, S.Pd.,
M.Si.**

14-10-2025

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN

Artikel ini yang ditulis oleh Vahita Alfiani telah diuji dan dinyatakan sah oleh Panitia Ujian Tingkat Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada tanggal

Dosen Penguji

Tanda Tangan

Tanggal

I. Dr. Badruli Martati, SH., MA., M.Pd.



8-10-2025

II. Kunti Dian Ayu Afiani, S.Si., M.Pd.



9-10-2025

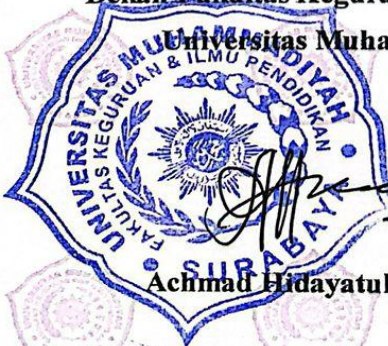
III. Dr. Deni Adi Putra, S.Pd., M.Pd.



14-10-2025

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surabaya



Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd. Ph.D.

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vahita Alfiani
NIM : 20211115007
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya sendiri bukan hasil plagiasi, baik sebagian maupun keseluruhan. Bila dikemudian hari terbukti hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 26 Maret 2025

Yang membuat pernyataan,



(Vahita Alfiani)

ABSTRAK

Vahita Alfiani. 2025. Poster Edukasi sebagai Solusi Pencegahan Bullying di SD: Studi Kualitatif pada Pembelajaran PKN Berbasis PJBL . Artikel, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Pembimbing I: Dr. Deni Adi Putra, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II: Holy Ichda Wahyuni, S.Pd., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media poster dengan platform Canva dalam edukasi pencegahan bullying pada peserta didik SD dalam mata pelajaran PKN dengan pendekatan PJBL. Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan cara yang lebih inovatif dan menarik untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya pencegahan bullying, serta memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter dan lingkungan belajar yang aman dan inklusif. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang kenyataan atau fenomena melalui proses berpikir induktif. data dikumpulkan melalui beberapa teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis penelitian deskriptif menurut Miles & Huberman. analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menghasilkan bahwa penggunaan media poster menggunakan platform canva pada edukasi pencegahan bullying yang dilakukan di SDN Wonokusumo 1 Surabaya berjalan dengan lancar dan menyenangkan, hal tersebut menunjukkan bahwa canva

memfasilitasi pembuatan poster yang menarik dan informatif. Kesimpulan dari analisis penggunaan media poster untuk edukasi pencegahan bullying pada peserta didik SD dalam mata pelajaran PKN dengan model Project-Based Learning (PJBL) menunjukkan bahwa media poster merupakan alat tepat dalam meningkatkan kesadaran siswa tentang isu bullying. Poster yang dirancang dengan baik dapat menyampaikan pesan yang jelas dan menarik, sehingga memudahkan siswa untuk memahami berbagai bentuk bullying dan cara pencegahannya

Kata kunci: media poster, PJBL, PKN, dan edukasi pencegahan bullying

ABSTRACT

Vahita Alfiani. 2025. The Educational Posters as a Solution for Bullying Prevention in Elementary Schools: A Qualitative Study of PJBL-Based Civics Learning. Article, Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Surabaya. Advisor I: Dr. Deni Adi Putra, S.Pd., M.Pd. Advisor II: Holy Ichda Wahyuni, S.Pd., M.Si.

This study aims to analyze the use of posters using the Canva platform in bullying prevention education for elementary school students in Civics using the PJBL approach. Through this analysis, it is hoped that more innovative and engaging ways can be found to raise students' awareness of the importance of bullying prevention and contribute positively to character building and a safe and inclusive learning environment. This research was qualitative. A qualitative approach aims to gain an in-depth understanding of a reality or phenomenon through inductive thinking. Data were collected through several techniques, including observation, interviews, and documentation. Data analysis in this study used descriptive research analysis according to Miles & Huberman. The analysis consists of three simultaneous activity flows: data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing/verification. The results indicated that the use of posters using the Canva platform in bullying prevention education at SDN

Wonokusumo 1 Surabaya was smooth and enjoyable, demonstrating that Canva facilitates the creation of attractive and informative posters. The analysis of the use of posters for bullying prevention education for elementary school students in Civics using the Project-Based Learning (PJBL) model showed that posters are an effective tool for raising student awareness of bullying issues. Well- designed posters can convey clear and engaging messages, making it easier for students to understand various forms of bullying and how to prevent them.

Keywords: *posters, PJBL, PKN, and bullying prevention education*

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang saya panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran- Nya, saya bisa menyelesaikan artikel yang berjudul “Poster Edukatif sebagai Solusi Pencegahan Bullying di SD: Studi Kualitatif pada Pembelajaran PKN Berbasis PJBL” dengan tepat waktu

Artikel ini dibuat untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada semua pihak sudah berperan serta atas terselesainya artikel ini. Untuk itu saya ingin menyampaikan terimakasih yang mendalam, khususnya kepada :

1. Dr. Mundakir, S.Kep., Ns. M.Kep., FISQua. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya
3. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd., Ketua Program Studi Universitas Muhammadiyah Surabaya.
4. Dr. Deni Adi Putra, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan dengan sabar, memberikan motivasi dan arahan dalam perjalanan penulisan artikel, serta memberikan masukan yang sangat berharga bagi penulis.
5. Holy Ichda Wahyuni, S.Pd., M.Si., selaku dosen pembimbing

II yang sudah membimbing dan mengarahkan penulis selama proses menyusun artikel ini dengan sabar, dan selalu memberikan masukan yang sangat berharga bagi penulis.

6. Bapak dan ibu dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Surabaya yang sudah memberikan ilmu dan motivasi yang sangat berarti bagi penulis sehingga penulis bisa sampai di titik sekarang.
7. Kepala Sekolah SDN Wonokusumo 1 Surabaya, Bapak Bambang Sukarno, S.Pd., M.Pd., serta wali kelas di kelas 6E SDN Wonorejo 274 Surabaya, Bapak Rif'an Fanani, S.Pd., dan seluruh siswa kelas 6E yang telah memberikan bantuan selama melakukan penelitian sehingga artikel ini dapat diselesaikan.
8. Kedua almarhum dan almarhumah orang tua penulis bapak Alfian dan Ibu Sulikah, meskipun keberadaannya tidak berada tepat disamping namun penulis bangga dapat menyelesaikan apa yang menjadi keinginan mereka. Meskipun mereka tidak dapat merasakan bangku perkuliahan namun dipenghujung akhir hayatnya mereka sangat mengusahakan apa yang terbaik untuk penulis walau tidak dapat menemani hingga akhir.
9. Teman yang sangat penulis banggakan (Kohar,Kiki,) apapun keadaan yang penulis alami mereka adalah orang pertama yang tahu dan menemani keadaan penulis hingga membaik. Walau tidak semua merasakan bangku perkuliahan tapi mereka semua hebat dimata penulis dan pertemanan yang kurang lebih 7-8 tahun semenjak SMK semoga mereka selalu disertai hal baik.
Seseorang yang tidak dapat penulis sebutkan namanya, yang

telah kebersamai, menyemangati, serta mensupport penulis agar selalu dapat menyelesaikan perkuliahan ini walau pelan tapi pasti. Penulis berharap semua yang bersangkutan dengan penyusunan artikel ini dapat balasan yang baik dari Allah SWT. Kami telah berupaya menyusun artikel ini sebaik dan sesempurna mungkin, namun kami menyadari bahwa artikel ini masih memiliki kekurangan. Maka dari itu kritik dan saran dari seluruh pembaca sangat kami harapkan untuk kesempurnaan artikel ini.

Surabaya, 26 April 2025

Vahita Alfiani

20211115007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN.....	v
PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ixx
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
Abstract.....	1
Pendahuluan	2
Metode	5
Hasil dan Pembahasan.....	7
Kesimpulan	14
Daftar Pustaka	15
BIODATA PENULIS.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	19
Lampiran 2. Bukti Kendali Bimbingan	20
Lampiran 3. Wawancara Siswa	22
Lampiran 4. Wawancara Guru Kelas	25
Lampiran 5. Observasi Peneliti	29
Lampiran 6. Dokumentasi	30
Lampiran 7. Letter of Accepted (LOA).....	31
Lampiran 8. Hasil Plagiasi	32
Lampiran 9. Pernyataan Bebas Plagiasi	33
Lampiran 10. <i>Endorsment Letter</i>	34

Journal of Practice Learning and Educational Development

<https://digitalpress.gaes-edu.com/index.php/jpled>

E-ISSN: 3-02-2025

Vol 5, No. 1 (2025) 138-148

DOI: 10.58737/jpled.v5i1.387

EDUCATIONAL POSTERS AS A SOLUTION TO PREVENT BULLYING IN
ELEMENTARY SCHOOL: A QUALITATIVE STUDY ON PJBL-BASED CIVICS
LEARNING

Vahita Alfiani ¹, Deni Adi Putra ², Holy Ichda Wahyuni ³

Universitas Muhammadiyah Surabaya^{1,2,3}

*E-mail: alfianititaa@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the use of posters using the Canva platform in bullying prevention education for elementary school students in Civics using the PJBL approach. Through this analysis, it is hoped that more innovative and engaging ways can be found to raise students' awareness of the importance of bullying prevention and contribute positively to character building and a safe and inclusive learning environment. This research was qualitative. A qualitative approach aims to gain an in- depth understanding of a reality or phenomenon through inductive thinking. Data were collected through several techniques, including observation, interviews, and documentation. Data analysis in this study used descriptive research analysis according to Miles & Huberman. The analysis consists of three simultaneous activity flows: data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing/verification. The results indicated that the use of posters using the Canva

platform in bullying prevention education at SDN Wonokusumo 1 Surabaya was smooth and enjoyable, demonstrating that Canva facilitates the creation of attractive and informative posters. The analysis of the use of posters for bullying prevention education for elementary school students in Civics using the Project-Based Learning (PJBL) model showed that posters are an effective tool for raising student awareness of bullying issues. Well-designed posters can convey clear and engaging messages, making it easier for students to understand various forms of bullying and how to prevent them.

Keywords: *posters, PJBL, PKN, and bullying prevention education*



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses mengembangkan aspek pengetahuan, perasaan, dan keterampilan secara utuh bagi bertumbuhnya jiwa, rasa, dan raga manusia secara menyeluruh. Sekolah sebagai salah satu institusi pendidikan juga dipercaya oleh masyarakat sebagai proses pembudayaan sekaligus sebagai wahana pengembangan potensi kemanusiaan (Rachma, 2022). *Bullying* di dunia pendidikan merupakan masalah serius yang dapat mempengaruhi kesehatan mental dan prestasi akademik siswa. Penyebabnya beragam, termasuk pengaruh lingkungan keluarga, kurangnya pendidikan karakter, dan tekanan sosial di sekolah.

Bullying di kalangan anak-anak, terutama di lingkungan sekolah dasar,

merupakan masalah serius yang dapat berdampak negatif pada perkembangan sosial, emosional, dan akademis peserta didik. Dalam laporan dari Jurnal Pendidikan (2024), disebutkan bahwa upaya penanganan *bullying* di sekolah masih terbatas, dan banyak sekolah belum memiliki program yang efektif untuk mencegah dan menangani kasus perundungan. Fenomena ini tidak hanya merugikan korban, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang tidak kondusif bagi seluruh siswa. TH Satriawan (2024) mencatat bahwa pada tahun 2023, terdapat 1.478 kasus *bullying* yang dilaporkan di Indonesia, menunjukkan tingginya prevalensi masalah ini. Oleh karena itu, upaya pencegahan *bullying* harus menjadi prioritas dalam pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang bertujuan untuk membentuk karakter dan nilai-nilai moral siswa.

Dalam konteks ini, penggunaan media pembelajaran yang efektif sangat penting untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pencegahan *bullying*. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah poster, yang dapat menyampaikan pesan secara visual dan menarik. Menurut Sanulita et al. (2024) menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam media pembelajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik bagi siswa.

Berdasarkan teori Jean Piaget tentang dunia anak, menjelaskan bahwa perspektif anak dalam tahapan operasional konkret adalah pada usia 7 hingga 12 tahun, pada tahapan ini ditandai dengan kemampuan anak untuk berpikir logis mengenai objek fisik dan situasi konkret. Anak mulai memahami konsep seperti konservasi, klasifikasi, dan urutan, meskipun pemikiran mereka masih terikat pada pengalaman langsung.. Dalam penelitian mereka, (Rahmaniar et al., 2022) menyatakan bahwa setiap anak memiliki pandangan yang berbeda-beda tentang bagaimana perkembangan mereka berjalan. Mereka beranggapan bahwa setiap anak pada usia tertentu tidak hanya mampu berpikir secara konkret, tetapi juga mampu berpikir secara formal. Maka dari itu, peran guru dalam hal ini yaitu membantu peserta didik mengembangkan konsep dan potensi yang relevan,

terutama dalam penggunaan teknologi digital di era kemajuan teknologi pada zaman sekarang. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa teori belajar kognitif dan proses pembelajaran modern sangat terkait satu sama lain.

Dengan kemajuan teknologi, platform desain grafis seperti Canva menawarkan kemudahan bagi siswa untuk membuat poster yang kreatif dan informatif. Penggunaan Canva tidak hanya memungkinkan siswa untuk mengekspresikan ide-ide mereka, tetapi juga meningkatkan keterampilan digital yang relevan di era modern. Menurut penelitian oleh Sari dan Prabowo (2023), Canva memungkinkan kolaborasi antar siswa dalam proyek desain, yang meningkatkan keterampilan kerja sama dan komunikasi.

Hasil observasi awal di SDN Wonokusumo 1 Surabaya pada bulan Maret diketahui bahwa guru telah melakukan pembelajaran pada mata pelajaran PKn terkait moral/perilaku siswa terhadap edukasi *bullying* yang marak terjadi di lingkungan sekolah, hal ini terdapat dalam materi Pendidikan Pancasila yang memuat tentang sila – sila pancasila. Hal ini tertuju pada sila 2 pancasila yang berbunyi “*Kemanusiaan yang adil dan beradab*” *Bullying* adalah tindakan yang merendahkan martabat seseorang. Dalam konteks sila kedua, tindakan *bullying* jelas bertentangan dengan prinsip menghormati kemanusiaan. Setiap individu, tanpa memandang latar belakang, fisik, atau karakteristik lainnya, berhak untuk diperlakukan dengan baik. Sila kedua menekankan perilaku yang beradab dalam berinteraksi. *Bullying* adalah tindakan yang tidak beradab, karena melibatkan kekerasan, penghinaan, dan pengucilan. Siswa perlu diajarkan untuk berperilaku dengan cara yang beradab, yaitu dengan saling menghormati dan mendukung satu sama lain. media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran ini yaitu dengan praktik pembuatan poster menggunakan platform canva.

Model Project-Based Learning (PJBL) merupakan pendekatan yang sangat sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran PKn, karena mendorong siswa untuk belajar melalui proyek nyata yang relevan dengan kehidupan mereka. Dengan mengintegrasikan penggunaan media poster melalui Canva dalam model PJBL, siswa

dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran, berkolaborasi dengan teman-teman, dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh untuk menciptakan solusi terhadap masalah *bullying* di lingkungan mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media poster dengan platform Canva dalam edukasi pencegahan *bullying* pada peserta didik SD dalam mata pelajaran PKn dengan pendekatan PJBL. Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan cara yang lebih inovatif dan menarik untuk meningkatkan kesadaran peserta didik tentang pentingnya pencegahan *bullying*, serta memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter dan lingkungan belajar yang aman dan inklusif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan responsif terhadap tantangan *bullying* di sekolah.

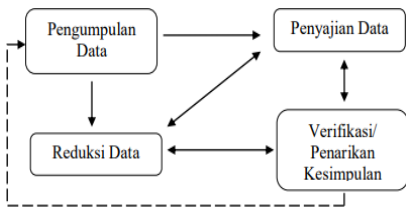
Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang kenyataan atau fenomena melalui proses berpikir induktif (Adlini et al. 2022). Penelitian ini dilakukan di SDN Wonokusumo 1 Surabaya, subjek penelitian ini yaitu guru kelas dan siswa kelas 6A dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 orang dalam satu kelas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi yaitu; wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, satu guru kelas, dan dua peserta didik untuk menggali pengalaman mereka dalam menggunakan media poster dan platform Canva. Wawancara ini bertujuan untuk memahami persepsi mereka terhadap efektivitas media dalam edukasi pencegahan *bullying*. Peneliti juga melakukan observasi langsung selama proses pembelajaran yang menggunakan media poster dan Canva, dengan jumlah peserta didik 30 orang. Observasi ini bertujuan untuk mencatat interaksi siswa, keterlibatan mereka dalam proyek, serta dinamika kelas selama kegiatan berlangsung. Pengumpulan data juga dilakukan melalui

dokumentasi, seperti foto-foto poster yang dibuat oleh siswa, rencana pelajaran, dan catatan kegiatan pembelajaran. Dokumentasi ini memberikan bukti visual dan kontekstual mengenai penggunaan media dalam pembelajaran.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis penelitian deskriptif menurut Miles & Huberman. Menurut Miles & Huberman (1992: 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.



Gambar 1.1 Analisis data kualitatif menurut Miles & Huberman (1984)

Sumber: (Nadyaputri, 2023)

Dalam tahap pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa kelas untuk menggali informasi mengenai pandangan mereka terhadap kasus bullying yang sering terjadi di lingkungan sekolah, serta pengetahuan mereka tentang media pembelajaran digital berupa poster. Setelah pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah reduksi data, di mana data yang diperoleh dari lapangan yang cukup banyak dicatat secara teliti dan rinci untuk memudahkan analisis.

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti tabel, grafik, pie chart, dan pictogram, untuk memvisualisasikan informasi yang telah dikumpulkan. Penarikan kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat dalam tahap pengumpulan data berikutnya.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi membahas bagaimana penggunaan platform canva pada edukasi pencegahan *bullying*, dalam pembelajaran PKN materi sila Pancasila di sekolah dasar. Hasil analisis data adalah sebagai berikut:

Pengalaman Peserta Didik Mengaplikasikan Canva Dalam Pembuatan Media Poster Pada Pelajaran PKN

Hasil penelitian menghasilkan bahwa penggunaan media poster menggunakan platform canva pada edukasi pencegahan *bullying* yang dilakukan di SDN Wonokusumo 1 Surabaya berjalan dengan lancar dan menyenangkan, hal tersebut menunjukkan bahwa canva memfasilitasi pembuatan poster yang menarik dan informatif. Peserta didik sangat antusias dan merasa tertantang untuk mencoba praktek membuat poster pada canva tersebut, dalam satu kelompok masing – masing siswa saling bertukar pendapat serta memberikan ide dan imajinasi mereka terkait pemilihan font, elemen, warna, dll untuk mendapatkan hasil poster yang menurut mereka bagus, pantas dan sesuai dengan tema yang telah diberikan oleh guru. Hal ini dilengkapi dengan langkah kerja dengan metode penelitian PJBL sebagai berikut:

Sintaks 1

Pertanyaan mendasar

Guru menyampaikan topik mengenai pelajaran PKN pada materi sila ke 2 pancasila yakni “Kemanusiaan yang adil dan beradab” yang dimana materi tersebut berkaitan dengan *bullying* dan mengajukan pertanyaan bagaimana cara memecahkan masalah. Mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus dilakukan peserta didik ketika terjadi kasus *bullying* disekitar mereka, apa yang akan mereka lakukan, dan pertanyaan sejenisnya.

Sintaks 2

Mendesain perencanaan produk

Guru memastikan setiap peserta didik masuk kedalam kelompok yang terdiri dari 5-6 orang pada tiap kelompoknya dan mengetahui prosedur pembuatan poster yang akan dihasilkan. Peserta didik mengembangkan rencana pembuatan proyek pemecahan masalah dengan berdiskusi terkait apa saja yang cocok dan pantas untuk visual yang akan di desain sesuai dengan temanya yaitu “*bullying*”.

Sintaks 3

Jadwal pembuatan

Guru dan peserta didik membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan poster (tahapan-tahapan dan pengumpulan), guru memberikan waktu kepada peserta didik dengan durasi 60 menit untuk menyelesaikan proyek. Kemudian tiap kelompok menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan guru.

Sintaks 4

Memonitor keaktifan dan perkembangan proyek

Guru menyatukan keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek, mewujudkan perkembangan dan mengatasi jika mengalami kesulitan. Peserta didik melakukan pembuatan poster sesuai jadwal dan mengembangkan ide yang mereka punya.

Sintaks 5

Menguji hasil

Guru merancang prototipe proyek, menyatukan peserta didik, mengukur ketercapaian

standar dan membahas projek yang telah dibuat.

Sintaks 6

Evaluasi pengalaman belajar

Guru memandu proses evaluasi belajar dengan menanyakan apakah ada kesulitan ketika peserta didik membuat poster, lalu hal apa saja yang mereka senangi ketika melaksanakan kegiatan tersebut, serta menjelaskan kesimpulan antara keterkaitan materi yang sudah mereka pelajari dengan kegiatan pelaksanaan pembuatan poster.

Kemudian pada tahap wawancara yang dilakukan pada kepala sekolah, guru kelas, dan dua peserta didik. Kegiatan wawancara kepala sekolah dilaksanakan pada saat hari sebelum observasi ke kelas, dilanjutkan dengan wawancara dengan dua peserta didik pada saat jam istirahat, terakhir wawancara dengan guru kelas dilaksanakan pada saat akhir setelah pembelajaran.

Pada awal pembelajaran dimulai, guru menjelaskan terkait materi sila pancasila pada mata pelajaran PKN menggunakan media PPT dan poster tentang pencegahan *bullying*. Sebelum guru menjelaskan lebih lanjut terkait *bullying*, guru memberi pertanyaan pemantik kepada siswa tentang apa yang mereka ketahui mengenai *bullying*. Hal ini ditujukan agar guru tahu bagaimana pengetahuan awal sejauh mana pengetahuan siswa antara sebelum dan sesudah diberi penjelasan, hasil menunjukkan bahwa siswa hanya sekedar mengetahui *bullying* sebatas olok-an saja. Setelah guru menjelaskan tentang apa itu *bullying*, dampak bagi korban maupun pelaku, jenis *bullying*, dll dilanjutkan dengan diskusi interaktif berupa pertanyaan refleksi setelah mereka diberi penjelasan terkait *bullying*. Setelah diberi pertanyaan refleksi, diketahui hasil bahwa siswa dapat menjawab secara jelas tentang apa itu *bullying*, jenis, dampak, dll. Hal ini menunjukkan bahwa terjadinya perubahan pengetahuan pada awal dan akhir pembelajaran setelah diberi wawasan terkait edukasi pencegahan *bullying*.



Gambar 1.2 Siswa mengamati poster yang ditampilkan

Setelah dijelaskan terkait edukasi pencegahan *bullying*, guru meminta siswa untuk belajar praktek menggunakan media poster menggunakan platform canva, guru menjelaskan terlebih dahulu fitur apa saja yang terdapat pada canva sekaligus mempraktekkan cara membuatnya. Guru membentuk 5 kelompok, satu kelompok berisi kurang lebih 5 – 6 siswa lalu guru memberi tugas kepada mereka untuk membuat poster bertemakan edukasi pencegahan *bullying* seperti yang sudah dijelaskan pada saat pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi pada saat melakukan praktek diketahui antusias siswa yang sangat senang pada saat pembuatan poster, mereka saling bertukar pikiran tentang pemilihan warna, jenis font, elemen, dll sesuai dengan tema yang sudah diberikan. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa poster yang dihasilkan dapat digunakan sebagai media edukasi yang tepat dalam mengedukasi siswa tentang pencegahan *bullying*, hal ini menunjukkan bahwa Canva memfasilitasi pembuatan poster yang menarik dan informatif. Ekspresi Bahagia dan semangat peserta didik juga menunjukkan bahwa peserta didik menikmati pembelajaran dengan media poster ini.



Gambar 1.3 *Siswa praktek membuat poster menggunakan canva*

Hasil desain yang telah dibuat oleh siswa diluar ekspektasi guru, siswa mampu membuat desain poster sesuai kriteria yang diberikan oleh guru dalam segi kecocokan tema dan kreativitas dalam desain yang telah dibuat.



Gambar 1.4 *Hasil desain poster*

Peranan Media Poster Pada Pencegahan Bullying

Respon guru terhadap penggunaan media poster dalam edukasi pencegahan *bullying* sangat positif. Guru mengamati pendorongan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan diskusi. Mereka juga merasa bahwa poster tersebut tepat dalam menyampaikan pesan penting tentang *bullying*, serta membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman dan mendukung bagi semua siswa. *“saya melihat peserta didik sangat semangat dan antusias ketika melakukan praktek pembuatan poster seperti ini, karena hal ini merupakan pengalaman pertama bagi mereka”*. (Informan RF)



Gambar 1.5 Wawancara dengan guru

Respon peserta didik terhadap penggunaan media poster untuk edukasi pencegahan *bullying* dalam mata pelajaran PKN sangat positif. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi saat melihat poster yang dirancang dengan menarik. Mereka merasa lebih terlibat dalam pembelajaran dan mampu memahami pesan tentang pencegahan *bullying* dengan lebih baik. Diskusi di kelas menjadi lebih hidup, di mana siswa berani berbagi pengalaman dan pendapat mereka. Selain itu, poster tersebut membantu siswa mengenali perilaku *bullying* dan cara menghadapinya. Secara keseluruhan, penggunaan media poster terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa mengenai isu *bullying* di lingkungan sekolah. *“Saya sangat senang sekali dengan adanya kegiatan praktek seperti ini, apalagi praktek dengan*

menggunakan aplikasi yang gampang menikmati banyak gambar yang kita mau”.

(Informan KM)



Gambar 1.6 *Wawancara dengan siswa*

Manfaat Media Poster Dalam Edukasi Pencegahan Bullying

Penggunaan media poster dalam edukasi pencegahan *bullying* di sekolah dasar sangat berpengaruh, terutama dalam konteks pembelajaran PKN dengan model Project-Based Learning (PJBL). Poster berfungsi sebagai alat komunikasi visual yang menarik, sehingga dapat menyampaikan pesan dengan cara yang mudah dipahami oleh anak-anak. Menurut Santoso (2023), "Media poster dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang perilaku bullying dan cara pencegahannya dengan cara yang interaktif dan menarik."

Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga terlibat aktif dalam pembuatan poster. Hal ini sejalan dengan pendapat Rahmawati (2024) yang menyatakan, "Keterlibatan siswa dalam menciptakan media pembelajaran seperti poster dapat meningkatkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap materi yang dipelajari." Dengan demikian, siswa lebih termotivasi untuk memahami isu bullying dan berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang aman. Poster juga dapat memicu diskusi di antara siswa. Selain itu, penggunaan poster dalam pembelajaran PJBL mendorong kolaborasi antar siswa. Menurut Sari (2024),

"Kolaborasi dalam pembuatan poster tidak hanya meningkatkan keterampilan sosial siswa, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka tentang isu-isu sosial seperti bullying." Dengan cara ini, media poster tidak hanya berfungsi sebagai alat informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung pencegahan bullying di sekolah.

Dengan demikian, media poster menjadi alat yang efektif dalam mendidik siswa tentang bullying, meningkatkan kesadaran, dan menciptakan budaya sekolah yang lebih aman dan inklusif.

Tantangan Yang Dihadapi Peserta Didik

Dalam analisis penggunaan media poster untuk edukasi pencegahan bullying, peserta didik menghadapi beberapa tantangan. Diantaranya, pemahaman konsep bullying yang kompleks dapat menjadi hambatan. Banyak siswa yang belum sepenuhnya memahami berbagai bentuk bullying, baik fisik, verbal, maupun sosial. Hal ini dapat mengurangi pesan yang disampaikan melalui poster. Keterbatasan kreativitas dan keterampilan desain siswa juga menjadi tantangan. Tidak semua siswa memiliki kemampuan untuk menciptakan poster yang menarik dan informatif. Keterbatasan ini dapat mengakibatkan hasil yang kurang memuaskan dan mengurangi motivasi siswa dalam berpartisipasi.

Ada kemungkinan siswa merasa canggung atau malu untuk berbicara tentang isu bullying, baik dalam diskusi kelompok maupun saat presentasi. Rasa takut akan penilaian teman sebaya dapat menghambat mereka untuk berbagi pengalaman atau pendapat, yang seharusnya menjadi bagian penting dari proses pembelajaran.

Kesimpulan

Kesimpulan dari analisis penggunaan media poster untuk edukasi pencegahan *bullying* pada peserta didik SD dalam mata pelajaran PKN dengan model Project-Based

Learning (PJBL) menunjukkan bahwa media poster merupakan alat yang tepat dalam melaksanakan kesadaran siswa tentang isu *bullying*. Poster yang dirancang dengan baik dapat menyampaikan pesan yang jelas dan menarik, sehingga memudahkan siswa untuk memahami berbagai bentuk *bullying* dan cara pencegahannya.

Melalui keterlibatan aktif dalam pembuatan poster, siswa tidak hanya belajar tentang *bullying*, tetapi juga mengembangkan keterampilan kolaborasi, kreativitas, dan komunikasi. Diskusi yang muncul dari penggunaan poster juga membantu siswa untuk berbagi pengalaman dan membangun empati terhadap sesama. Meskipun terdapat tantangan, seperti pemahaman konsep yang kompleks dan rasa malu untuk berdiskusi, dukungan dari guru dan lingkungan sekolah dapat membantu mengatasi hambatan tersebut.

Secara keseluruhan, penggunaan media poster dalam konteks PJBL tidak hanya berfungsi sebagai alat edukasi, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif. Dengan demikian, media poster dapat berkontribusi signifikan dalam upaya pencegahan *bullying* di sekolah, menjadikan sekolah sebagai tempat yang lebih aman dan nyaman bagi semua siswa.

Daftar Pustaka

- Alifah, H. N., Virgianti, U., Sarin, M. I. Z., Hasan, D. A., Fakhriyah, F., & Ismaya, E. A. (2023). Systematic Literature Review: Pengaruh Media Pembelajaran Digital pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(3), 103–115. <https://doi.org/10.54066/jikma.v1i3.463>
- Fransiska, K. A. W., Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G. (2024). Perkembangan Kognitif Siswa pada Penggunaan Media Pembelajaran Digital Ditinjau dari Teori Jean Piaget: Kajian Literatur Sistematis. *Ideiguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 466–471. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.839>
- Herisal, H. (2024). *Efektifitas Penggunaan Media Canva Dalam Membuat Poster*

Pada Siswa Kelas VIII MTs Yapit Taretta. 15(1), 37–48.

- Kusumastuti, R. (2022). *Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran*. Portal SMK Negeri 2 Cilacap. <https://smkn2-cilacap.sch.id/penggunaan-aplikasi-canva-sebagai-media-pembelajaran/>
- Leda, H. A. (2024). *Bagaimana Langkah-Langkah Analisis Kualitatif Meñuñrñt Miles dan Huberman? Kompasiana Beyond Blogging*. <https://www.kompasiana.com/hen12684/65cb3df7c57afb69cf72ee02/bagaimana-langkah-langkah-analisis-kualitatif-meñuñrñt-miles-dan-huberman>
- Marfita, R. (2024). *Implementasi Kebijakan Anti Perundungan Untuk Meningkatkan Kenyamanan Belajar Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah At-Taqwa Arcamanik, Bandung. 15(1), 37–48.*
- Maryani, I., Argarini Pratama, E., Fandi, F., Imaniawan, D., & Maarif, V. (2024). Optimalisasi teknologi Informasi Sebagai Media Pencegahan Bullying di SD Negeri Pangebatan. *Communnity Development Journal, 5(1), 1477–1484.*
- Meilani, L., Bastulbar, B., & Pratiwi, W. D. (2021). Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha, 11(3), 282–287.* <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v1i1i3.31476>
- Pebrina, R., & Annisa, R. (2023). Pengembangan Media Poster Menggunakan Aplikasi Canva pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Payakumbuh. *Tazkia: Jurnal Pendidikan Islam, 12(1), 65–66.* <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tazkiya/article/view/2724>
- Pratiwi, N. E. (2020). *Skripsi Pengembangan Media Poster Digital Tema Bullying Di SMP Negeri 4 Makassar Nursyamsi. 2507(February), 1–9.*
- Pujasmara, D. E. (2024). *Nilai Pancasila dalam Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pondasi Gerakan Anti-Bullying di Sekolah Dasar*. Kompasiana Beyond Blogging.

https://www.kompasiana.com/destianaekapujasmara2002/676c974d34777c30a63a4df5/nilai-pancasila-dalam-pendidikan-kewarganegaraan-sebagai-pondasi-gerakan-anti-bullying-di-sekolah-dasar?page=2&page_images=1

- Setiawan, A. J., Permana, A. I., Artikasari, M. L., Ulla, J., Fadiyah, G. A., Kharisma, E., Tinasari, N. D., Anindhita, A. P., Indrianti, P., Wulansari, N. W., Ningsih, I. W., Pratiwiagni, I. P., & Musta'in, M. (2022). Edukasi Pencegahan Bullying pada Murid Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Perawat*, 1(2), 43–49. <https://doi.org/10.32584/jpp.v1i2.1836>
- Sa'ida, N., T. Kurnuawati, and H. I. Wahyuni. (2022). "Edukasi Stop Bullying Pada Anak. Peka: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5 (2), 178–183."
- Badruli, M. (2022). Pengembangan Konsep Diri Dalam Upaya Pendidikan Karakter Melalui Teknik Klarifikasi Nilai.
- Holy, I. W. (2023). Edukasi Stop Bullying Pada Anak. *PeKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 178-183.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan

Surabaya, 22 Sya'ban 1446 H
21 Februari 2025 M

Nomor : 106/KET/III.3.AU/FKIP/2025
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yang Terhormat
Kepala SDN Wonokusumo 1 Surabaya
Jl. Wonokusumo Kulon III/1 Surabaya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan nikmat yang telah dilimpahkan kepada kita semua. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan sahabatnya.

Sehubungan dengan kegiatan penelitian yang akan kami lakukan sebagai bagian dari tugas akhir program studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, kami bermaksud untuk melakukan penelitian di lingkungan sekolah Bapak/Ibu dan kami mengharapkan persetujuannya agar penelitian ini dapat berjalan dengan lancar. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan oleh:

Nama : Vahita Alfiani
NIM : 20211115007
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : **Analisis Penggunaan Media Poster Untuk Edukasi Pencegahan Bullying Pada Peserta Didik SD Dalam Mata Pelajaran PKN Dengan Model P3BL**

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan berkenaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Ratno Abidin, S.Pd., M.Pd.
NIP. 012.02.1.1988.14.093

Tembusan:

1. Para Wakil Dekan FKIP UMSurabaya.
2. Kaprodi dan Sekprodi S1- Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Lampiran 2. Bukti Kendali Bimbingan

				Menampilkan 1-16 dari 16 hasil	
No.	Tanggal	Topik	Saran/Komentar	Pembimbing	
1	2024-10-16	Pengajuan judul	Memperbaiki judul karena masih belum sesuai terkait variabelnya	Deni Adi Putra	
2	2024-10-17	Pengajuan judul	Masih memperbaiki judul karena kurang pas bagian kalimatnya	Deni Adi Putra	
3	2024-10-17	Pengajuan judul	Diberi saran terkait judul yang sesuai dengan metode penelitian kualitatif	Holy Ichda wahyuni	
4	2024-10-19	Pengajuan judul	Acc judul	Deni Adi Putra	
5	2025-02-17	Pengajuan bab 1 skripsi	Rumusan dan tujuan masih tidak sesuai dengan judul	Deni Adi Putra	
6	2025-02-19	Pengajuan bab 1 skripsi	Tujuan dan rumusan diberi saran yang sesuai dengan judul	Deni Adi Putra	
7	2025-02-21	Konsultasi dari skripsi ke artikel	Disetujui memilih artikel dan dihimbau mengerjakan sampai metodologi	Deni Adi Putra	
8	2025-02-22	Pengajuan artikel sampai metodologi	Banyak revisi pada bagian pendahuluan dan metodologi	Holy Ichda wahyuni	
9	2025-02-25	Pengajuan artikel sampai metodologi	Banyak revisi pada bagian pendahuluan dan metodologi hingga lanjut ke lampiran	Holy Ichda wahyuni	
10	2025-03-05	Pengajuan artikel dan lampiran	Revisi terkait lampiran wawancara siswa, menambah wawancara kepala sekolah dan latar belakang mapel PKN yang membahas tentang bullying	Holy Ichda wahyuni	

				VAHITA ALFRANI	
No.	Tanggal	Topik	Saran/Komentar	Pembimbing	
7	2025-02-21	Konsultasi dari skripsi ke artikel	Disetujui memilih artikel dan dihimbau mengerjakan sampai metodologi	Deni Adi Putra	
8	2025-02-22	Pengajuan artikel sampai metodologi	Banyak revisi pada bagian pendahuluan dan metodologi	Holy Ichda wahyuni	
9	2025-02-25	Pengajuan artikel sampai metodologi	Banyak revisi pada bagian pendahuluan dan metodologi hingga lanjut ke lampiran	Holy Ichda wahyuni	
10	2025-03-05	Pengajuan artikel dan lampiran	Revisi terkait lampiran wawancara siswa, menambah wawancara kepala sekolah dan latar belakang mapel PKN yang membahas tentang bullying	Holy Ichda wahyuni	
11	2025-03-10	Pengajuan artikel dan lampiran	Acc dan mulai ambil data	Holy Ichda wahyuni	
12	2025-03-21	Pengajuan artikel sampai kesimpulan	Ada beberapa revisi	Holy Ichda wahyuni	
13	2025-03-24	Pengajuan artikel sampai kesimpulan	Kurang mendeley saja	Holy Ichda wahyuni	
14	2025-03-25	Perbaikan judul	Perubahan kalimat yang pas untuk judul	Holy Ichda wahyuni	
15	2025-04-28	Pengajuan artikel dan lampiran	Masih ada revisi sedikit	Holy Ichda wahyuni	
16	2025-04-29	Pengajuan sempro	Acc	Holy Ichda wahyuni	

10	2025-03-05	Pengajuan artikel dan lampiran	Revisi terkat lampiran wawancara siswa, menambian wawancara kepala sekolah dan latar belakang mapel PKN yang membahas tentang bullying	Holy Ichda wahyuni	
11	2025-03-10	Pengajuan artikel dan lampiran	Acc dan mulai ambil data	Holy Ichda wahyuni	
12	2025-03-21	Pengajuan artikel sampai kesimpulan	Ada beberapa revisi	Holy Ichda wahyuni	
13	2025-03-24	Pengajuan artikel sampai kesimpulan	Kurang mendeley saja	Holy Ichda wahyuni	
14	2025-03-25	Perbaikan judul	Perubahan kalimat yang pas untuk judul	Holy Ichda wahyuni	
15	2025-04-28	Pengajuan artikel dan lampiran	Masih ada revisi sedikit	Holy Ichda wahyuni	
16	2025-04-29	Pengajuan sempro	Acc	Holy Ichda wahyuni	
17	2025-07-23	Revisi lampiran sempro	Bimbingan online	Holy Ichda wahyuni	
18	2025-07-24	Revisi lampiran sempro	Revisi bagian lampiran dan acc revisi	Deni Adi Putra	
19	2025-07-28	Acc seminar hasil	Tidak ada	Deni Adi Putra	
20	2025-07-28	Acc seminar hasil	Tidak ada	Holy Ichda wahyuni	

Lampiran 3. Lembar Wawancara Siswa

Lembar Wawancara dengan Siswa

Nama Siswa :

Sekolah :

Tanggal Wawancara :

1. Menurutmu apakah bullying memengaruhi suasana di sekolah?
2. Apa saja dampak negatif bullying yang kamu ketahui?
3. Bagaimana media poster membantu dalam menyampaikan informasi tentang bullying?
4. Apa yang kamu pelajari saat bekerja dalam kelompok untuk merancang dan membuat poster tentang bullying?
5. Bagaimana proses kerja sama dalam kelompokmu selama membuat poster?
6. Apa tantangan terbesar yang kamu hadapi saat membuat poster tentang bullying?
7. Setelah mengikuti proyek ini, apa hal paling penting yang kamu pelajari tentang bullying?
8. Bagaimana kamu menilai kreativitas dalam poster yang kamu buat?

Lembar Wawancara dengan Siswa

Nama Siswa : Muhammad Rezky Afhianto
Sekolah : SDN Wonokusumo I / 40 Surabaya
Tanggal Wawancara : 25 Maret 2025

1. Menurutmu apakah bullying memengaruhi suasana di sekolah?
Iya, bullying bisa bikin suasana jadi tidak nyaman, teman-teman bisa jadi takut, sedih, atau gak mau ke sekolah.
2. Apa saja dampak negatif bullying yang kamu ketahui?
Bisa bikin orang jadi sedih, tidak percaya diri, dan bikin sakit hati juga.
3. Bagaimana media poster membantu dalam menyampaikan informasi tentang bullying? Iya, karena ada gambar dan tulisan yang mudah dimengerti.
4. Apa yang kamu pelajari saat bekerja dalam kelompok untuk merancang dan membuat poster tentang bullying?
Belajar cara bekerja sama, menghargai pendapat teman.
5. Bagaimana proses kerja sama dalam kelompokmu selama membuat poster? Kita berdiskusi, dan saling membantu ketika ada yang kesulitan.
6. Apa tantangan terbesar yang kamu hadapi saat membuat poster tentang bullying? Mencari gambar yang cocok dan membuat tulisan yang mudah dimengerti orang.
7. Setelah mengikuti proyek ini, apa hal paling penting yang kamu pelajari tentang bullying? Bullying tidak boleh dilakukan dan kita harus saling menghormati teman.
8. Bagaimana kamu menilai kreativitas dalam poster yang kamu buat?
Poster kelompok kreatif karena pakai warna cerah, gambar yang menarik, dan tulisan yang jelas supaya orang mudah paham.

Lembar Wawancara dengan Siswa

Nama Siswa : Keisya Mawaddah
Sekolah : SDN Wonokusumo I/40 Surabaya
Tanggal Wawancara : 25 Maret 2025

1. Menurutmu apakah bullying memengaruhi suasana di sekolah?
Ya, bullying bikin suasana sekolah jelek, anak-anak takut, tidak senang main bareng dan belajarnya jadi susah.
2. Apa saja dampak negatif bullying yang kamu ketahui?
 - bikin Sedih dan takut terus
 - tidak Punya teman, Sendirian
 - takut ke sekolah
3. Bagaimana media poster membantu dalam menyampaikan informasi tentang bullying? Poster bagus untuk mengasih info soal bullying karena ada gambar lucu, kata-katanya Pendek gampang dibaca.
4. Apa yang kamu pelajari saat bekerja dalam kelompok untuk merancang dan membuat poster tentang bullying?
bekerja sama dengan teman, Kita bagi-bagi tugas seperti gambar atau tulis kata, dan belajar cara Pakai laptop
5. Bagaimana proses kerja sama dalam kelompokmu selama membuat poster? Memulai diskusi untuk bagi tugas pemilihan gambar, jenis font dan melakukan bersama dengan di koordinasi satu orang.
6. Apa tantangan terbesar yang kamu hadapi saat membuat poster tentang bullying? lumayan susah saat memakai laptop karena kadang lemot dan waktunya terbatas
7. Setelah mengikuti proyek ini, apa hal paling penting yang kamu pelajari tentang bullying? Bullying adalah Perbuatan buruk, kita harus bantu teman yang diganggu, tidak boleh diam saja.
8. Bagaimana kamu menilai kreativitas dalam poster yang kamu buat?
Kelompok kami sangat Puas dengan hasil Poster yang sudah kita buat. Gambarnya lucu dan warnanya Pas, kata-kata di Posternya gampang diingat.

Lampiran 4. Wawancara guru kelas

Lembar Wawancara dengan Guru

Nama Guru :

Sekolah :

Mata Pelajaran :

Tanggal Wawancara :

Pertanyaan Umum

1. Apa pendapat anda tentang maraknya bullying yang terjadi di lingkungan sekolah?

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

2. Seberapa sering Anda menggunakan platform canva dalam pembelajaran?

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Jarang
- Tidak Pernah

Pertanyaan Spesifik

3. Apa yang mendorong anda untuk menggunakan media poster dalam kegiatan edukasi pencegahan bullying di kelas?
4. Apa tujuan utama yang ingin anda capai dengan menggunakan poster sebagai media edukasi dalam pencegahan bullying?
5. Bagaimana anda melibatkan siswa dalam proses pembuatan poster? Apakah mereka diberi kebebasan untuk memilih tema dan desain?
6. Selain edukasi tentang bullying, keterampilan apa saja yang anda harapkan siswa dapat pelajari melalui kegiatan pembuatan poster ini?
7. Bagaimana respon siswa terhadap kegiatan pembuatan poster? Apakah mereka menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang tinggi?
8. Menurut anda, sejauh mana penggunaan poster dalam edukasi pencegahan bullying berdampak pada kesadaran siswa tentang masalah ini?
9. Apa tantangan yang anda hadapi saat menggunakan media poster dalam kegiatan edukasi ini? Bagaimana anda mengatasinya?
10. Apa saran anda untuk pengembangan kegiatan edukasi pencegahan bullying di masa depan, terutama dalam penggunaan media poster atau media lainnya?

Lembar Wawancara dengan Guru

Lembar Wawancara dengan Guru

Nama Guru : Rif'an Fani
Sekolah : SDN Wawokusumo I/40
Mata Pelajaran : Guru Kelas / PKn
Tanggal Wawancara : 17 Maret 2025

Pertanyaan Umum

1. Apa pendapat anda tentang maraknya bullying yang terjadi di lingkungan sekolah?

Sangat Setuju

Setuju

Netral

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

2. Seberapa sering Anda menggunakan platform canva dalam pembelajaran?

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Jarang

Tidak Pernah

Pertanyaan Spesifik

3. Apa yang mendorong anda untuk menggunakan media poster dalam kegiatan edukasi pencegahan bullying di kelas? agar siswa lebih paham tentang bullying termasuk jenis dan cara mencegahnya,

4. Apa tujuan utama yang ingin anda capai dengan menggunakan poster sebagai media edukasi dalam pencegahan bullying? *Anak sd masih bersifat Abstrak, agar lebih memahami maka menggunakan banyak media termasuk poster.*
5. Bagaimana anda melibatkan siswa dalam proses pembuatan poster? Apakah mereka diberi kebebasan untuk memilih tema dan desain? *Diberi kebebasan dalam Pembuatan media poster di Platform Canva, terutama tema yang hangat yang menjadi Permasalahan di masyarakat.*
6. Selain edukasi tentang bullying, keterampilan apa saja yang anda harapkan siswa dapat pelajari melalui kegiatan pembuatan poster ini? *Banyak hal, terutama tentang lingkungan bebas Sampah, terutama Sampah Plastik karena Sekolah termasuk Sekolah Adiwiyata.*
7. Bagaimana respon siswa terhadap kegiatan pembuatan poster? Apakah mereka menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang tinggi? *Iya, anak sd sangat antusias untuk saling mencoba membuat poster di Canva.*
8. Menurut anda, sejauh mana penggunaan poster dalam edukasi pencegahan bullying berdampak pada kesadaran siswa tentang masalah ini? *Iya, sangat berdampak karena sering juga di sosialisasikan. contohnya ketika upacara.*
9. Apa tantangan yang anda hadapi saat menggunakan media poster dalam kegiatan edukasi ini? Bagaimana anda mengatasinya? *Hambatan yaitu fasilitas yang memadai siswa terbatas.*
10. Apa saran anda untuk pengembangan kegiatan edukasi pencegahan bullying di masa depan, terutama dalam penggunaan media poster atau media lainnya? *lebih kreatif dalam memilih dan menggunakan poster.*

Lampiran 5. Observasi peneliti

Kriteria Observasi			
No	Aspek yang diamati	Indikator	Deskripsi
1.	Kegiatan Awal	Diskusi tentang bullying dan dampaknya di sekolah.	Pada awal pembelajaran siswa kurang memahami terkait jenis bullying, cara penanganan ketika terdapat peristiwa bullying disekitar mereka.
2.	Penggunaan Media	Media poster digunakan untuk menyampaikan informasi tentang bullying.	Siswa tertarik dengan media poster, diisi dengan berbagai gambar serta warna yang menarik.
3.	Proses Pembuatan Poster	Siswa bekerja dalam kelompok untuk merancang dan membuat poster.	Mengembangkan kreativitas, saling bertukar ide dalam menyelesaikan desain poster.
4.	Refleksi	Diskusi reflektif tentang apa yang dipelajari dari proyek ini.	Siswa menjadi lebih paham terkait bullying dan tertarik untuk membuat desain poster kembali.
5.	Penilaian	Penilaian dilakukan berdasarkan kreativitas, kerja sama, dan pemahaman materi.	Hasil karya yang dibuat siswa sangat bagus, susunan desain tertata mulai dari gambar yang sesuai dengan tema dan perpaduan warna yang pas.
6.	Tindak Lanjut	Rencana untuk menerapkan pengetahuan tentang pencegahan bullying di lingkungan sekolah	Sekolah kerap melakukan sosialisasi terkait bullying kepada seluruh siswa, contohnya setiap kegiatan upacara hari senin.

Lampiran 6. Dokumentasi



Gambar 1.7 Siswa mengamati poster yang ditampilkan



Gambar 1.8 Melakukan observasi peserta didik di kelas



Gambar 1.9 Siswa praktek menggunakan media poster



Gambar 2.1 Hasil poster menggunakan platform canva

Lampiran 7. *Letter of Accepted (LOA)*



LETTER OF ACCEPTANCE

Dear authors:
Vahita Alfiani¹, Deni Adi Putra², Holy Ichda Wahyuni³
Universitas Muhammadiyah Surabaya^{1,2,3}

We are pleased to inform you that your paper entitled:

"Educational Posters as A Solution to Prevent Bullying in Elementary School: A Qualitative Study on PJB�-Based Civics Learning"

has been reviewed to be published at
JPLED: Journal of Practice Learning and Educational Development
Volume: 6, Number: 1

Please wait for the next process to publish the paper and make the payments for publication fee before the deadline, visit our website for more information.

Padang, July 26, 2025

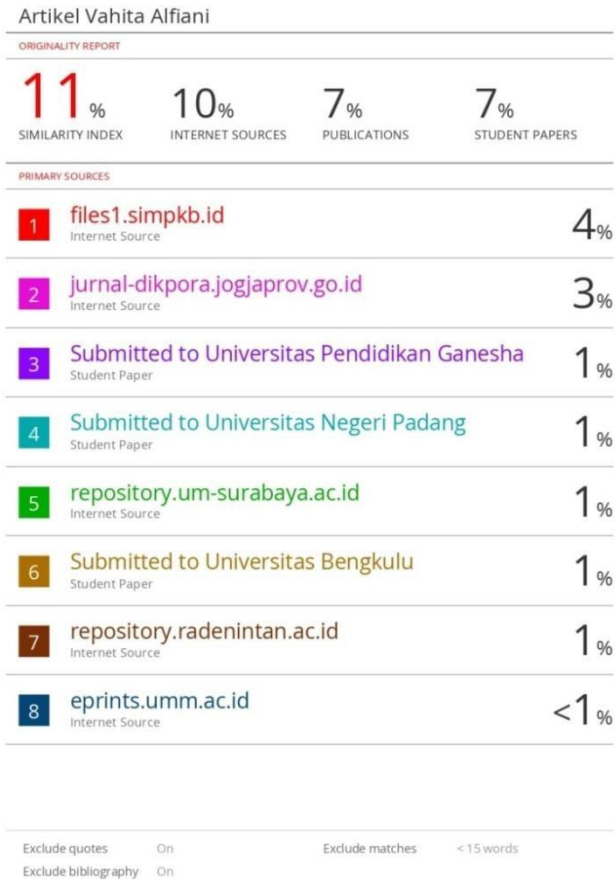
JPLED: Journal of Practice Learning and Educational Development
Indonesia

R. Alim Harun Pamungkas
Editor in Chief

Published by **GAES (Global Action and Education for Society)**
Address: Jalan Selat Sunda IV/D4 Lesanpuro, Kedung Randang, Malang, Indonesia
Address (Branch): Komplek Pondok Pinang D7 Lubuk Buaya, Kota Tengah, Padang, Indonesia
E-mail: jpled@gaes-edu.com



Lampiran 8. Hasil Plagiasi



Lampiran 9. Pernyataan Bebas Plagiasi

Lampiran 9. Pernyataan Bebas Plagiasi

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vahita Alfiani
NIM : 20211115007
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya sendiri bukan hasil plagiasi, baik sebagian maupun keseluruhan. Bila dikemudian hari terbukti hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 26 Maret 2025

Yang membuat pernyataan,



(Vahita Alfiani)

Lampiran 10 . *Endorsment Letter*



umsurabaya
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

**Pusat
Bahasa**

ENDORSEMENT LETTER

1268/PB-UMS/EL/IX/2025

This letter is to certify that the abstract of the thesis below


Title : The Educational Posters as a Solution for Bullying Prevention in Elementary Schools: A Qualitative Study of PjBl-Based Civics Learning
Name : Vahita Alfiani
Student ID Number : 20211115007
Department : Primary Teacher Education, Bachelor's program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia

has been endorsed by Language Center of Universitas Muhammadiyah Surabaya for further approval by the examining committee of the faculty.

Surabaya, 26 September 2025

Chair person,




Jepri Ali Saiful, Ph.D.

BIODATA PENULIS



Vahita Alfiani lahir di kota Surabaya tepatnya di Wonokusumo, pada tanggal 24 Oktober 2003. Anak tunggal dari pasangan Alfian dan Sulikah, penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Wonokusumo 1 Surabaya pada tahun 2014. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTs Nurul Hikmah dan tamat pada tahun 2018 kemudian melanjutkan

Sekolah Menengah Atas di SMK Islam Al-Amal tamat pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, tepatnya di Universitas Muhammadiyah Surabaya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) peneliti menyelesaikan kuliah (S1) pada tahun 2025.